



BMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI D.I YOGYAKARTA**

Jl. Kabupaten Km. 5,5 Duwet, Sendangadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta

**PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2022/2023
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Yogyakarta, September 2022



(0274) 2880151



0811-2638-113



Staklim Yogyakarta



staklim_jogja



@StaklimJogja



Stasiun Klimatologi Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Publikasi Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 di D.I Yogyakarta merupakan salah satu bentuk pelayanan jasa klimatologi yang dihasilkan oleh Stasiun Klimatologi D.I Yogyakarta. Publikasi Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 di D.I Yogyakarta disusun berdasarkan analisis data curah hujan dari Stasiun Kerjasama BMKG di D.I Yogyakarta dengan memperhatikan dinamika atmosfer - laut skala lokal, regional dan global.

Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 merupakan informasi Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023, Perbandingan Awal Musim Hujan 2022/2023 terhadap Rata - ratanya atau Normalnya selama 30 tahun (1991 - 2020), Prakiraan Sifat Hujan selama periode Musim Hujan 2022/2023, Prakiraan Puncak Musim Hujan 2022/2023 dan Panjang Musim Hujan 2022/2023 di D.I Yogyakarta. Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata - rata bulanan periode 30 tahun (1991- 2020), maka secara klimatologis di wilayah D.I Yogyakarta terdiri atas 8 Zona Musim (ZOM/daerah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau).

Awal Musim Hujan 2022/2023 diprakirakan sebagian besar wilayah D.I Yogyakarta **7 ZOM (87.5 %)** pada bulan **Oktober 2022 (Oktober II)**, sebagian kecil **1 ZOM (12.5 %)** pada bulan **November 2022 (November I)** dan Sifat Hujan Musim Hujan 2022/2023 D.I Yogyakarta diprakirakan sebesar **75 %** bersifat **Normal (N)** dan **25 %** bersifat **Atas Normal (AN)**. Jika dibandingkan terhadap rata- ratanya selama 30 tahun (1981 - 2010), prakiraan Perbandingan Awal Musim Hujan 2022/2023 D.I Yogyakarta sebagian **(25%) sama dengan rata-ratanya**, sebagian **(37.5 %) maju 1 dasarian** dan **(37.5 %) maju 2 dasarian** jika dibandingkan dengan normalnya. Prakiraan Puncak Musim Hujan 2022/2023 diprakirakan bulan **12.5%** bulan Desember 2022, **25%** bulan Januari 2023 dan **62.5%** bulan Februari 2023. Prakiraan Panjang musim Hujan 2022/2023 D.I Yogyakarta diprakirakan **(12.5 %)** dengan panjang 17 dasarian, **(50%)** dengan panjang 18 dasarian, dan **(37.5%)** dengan panjang 19 dasarian.

Publikasi Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 di D.I Yogyakarta ini dikirimkan ke Gubernur, Walikota, Bupati, Instansi Pemerintah dan Swasta yang terkait di D.I Yogyakarta guna kepentingan daerah dalam menentukan kebijakan perencanaan pembangunan pertanian dan pembangunan lainnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu penyusunan publikasi dan segala kritik serta saran kami terima dengan terbuka.

Yogyakarta, September 2022



KEPALA
STASIUN KLIMATOLOGI
D.I YOGYAKARTA

Heni Kraningtyas, S.P., M.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENGERTIAN DAN ISTILAH DALAM PRAKIRAAN MUSIM.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. RINGKASAN.....	4
A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut.....	4
B. Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 pada 8 Zona Musim (ZOM) di D.I Yogyakarta.....	6
III. PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2022/2023 PADA ZONA MUSIM (ZOM) di D.I YOGYAKARTA.....	8
A. Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023.....	8
B. Prakiraan Perbandingan Awal Musim Hujan 2022/2023 Terhadap Rata - ratanya.....	8
C. Prakiraan Sifat Hujan Pada Musim Hujan 2022/2023.....	9
D. Prakiraan Puncak Musim Pada Musim Hujan 2022/2023.....	9
E. Prakiraan Panjang Musim Pada Musim Hujan 2022/2023.....	10
DAFTAR TABEL 1.	
TABEL PRAKIRAAN MUSIM HUJAN TAHUN 2022/2023 ZONA MUSIM DI D. I YOGYAKARTA.....	11
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1. Peta Prakiraan Awal Pada Musim Hujan 2022/2023 Zona Musim di D.I Yogyakarta.....	12
Gambar 2. Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023 Terhadap Rata - ratanya Zona Musim di D.I Yogyakarta.....	12
Gambar 3. Peta Prakiraan Sifat Hujan Pada Musim Hujan 2022/2023 Zona Musim di D.I Yogyakarta.....	13
Gambar 4. Peta Prakiraan Puncak Musim Hujan 2022/2023 Zona Musim di D.I Yogyakarta.....	13
Gambar 5. Peta Prakiraan Panjang Musim Hujan 2022/2023 Zona Musim di D.I Yogyakarta.....	14
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Musim Hujan 2022/2023 Zona Musim di D.I Yogyakarta.....	14
Gambar 7. Peta Normal Awal Musim Hujan Periode tahun 1991 - 2020 Zona Musim di D.I Yogyakarta.....	15
Gambar 8. Peta Normal Curah Hujan Musim Hujan Periode tahun 1991 - 2020 Zona Musim di D.I Yogyakarta.....	15

PENGERTIAN DAN ISTILAH DALAM PRAKIRAAN MUSIM

1. Awal Musim Hujan, ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Permulaan awal musim hujan, bisa terjadi lebih awal (maju), sama atau lebih lambat (mundur) dari normalnya (1991-2020).
2. Awal Musim Kemarau, ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Permulaan awal musim kemarau, bisa terjadi lebih awal (maju), sama atau lebih lambat (mundur) dari normalnya (1991-2020).
3. Dasarian
 - a. Dasarian adalah masa selama 10 hari.
 - b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 dasarian yaitu:
 1. Dasarian I : Masa dari tanggal 1 s/d 10
 2. Dasarian II : Masa dari tanggal 11 s/d 20
 3. Dasarian III : Masa dari tanggal 21 hingga akhir bulan
4. Sifat hujan, merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim) dengan curah hujan normalnya (rata-rata selama 30 tahun periode 1991-2020).

Sifat hujan di kategorikan :

- a. Diatas Normal (AN) : jika nilai curah hujan $> 115\%$ terhadap rata - ratanya.
 - b. Normal (N) : jika nilai curah hujan antara $85\% - 115\%$ terhadap rata - ratanya.
 - c. Dibawah Normal (BN) : jika nilai curah hujan $< 85\%$ terhadap rata - ratanya.
5. Zona Musim (ZOM) adalah daerah-daerah **yang mempunyai batas yang jelas** antara periode musim hujan dan periode musim kemarau (umumnya pola Monsun).
 6. Non ZOM adalah daerah-daerah yang **tidak mempunyai batas yang jelas** antara periode musim hujan dan periode musim kemarau, dalam hal ini daerah yang sepanjang tahun curah hujannya tinggi atau rendah.
 7. Puncak Musim Hujan adalah waktu dimana terdapat jumlah curah hujan tertinggi selama 3 dasarian berturut-turut.

I. PENDAHULUAN

Posisi geografis Indonesia yang strategis, terletak di **daerah tropis, diantara Benua Asia dan Australia, diantara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, serta dilalui garis katulistiwa, terdiri dari pulau dan kepulauan yang membujur dari barat ke timur, dikelilingi oleh luasnya lautan**, menyebabkan wilayah Indonesia memiliki keragaman cuaca dan iklim. Keragaman iklim Indonesia dipengaruhi fenomena global seperti ***El Nino Southern Oscillation (ENSO)*** yang bersumber dari wilayah Ekuator Pasifik Tengah dan ***Indian Ocean Dipole (IOD)*** yang bersumber dari wilayah Samudera Hindia barat Sumatera hingga timur Afrika, keragaman iklim juga dipengaruhi oleh fenomena regional, seperti **sirkulasi angin Monsun Asia - Australia, Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis** atau ***Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ)*** yang merupakan daerah pertumbuhan awan, serta kondisi **suhu permukaan laut** sekitar wilayah Indonesia.

Sementara kondisi topografi wilayah Indonesia yang memiliki daerah pegunungan, berlembah, banyak pantai, merupakan **topografi lokal** yang menambah **beragamnya** kondisi iklim di wilayah Indonesia, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu.

Berdasarkan hasil analisis data periode 30 tahun (1991-2020), secara klimatologis wilayah D.I Yogyakarta terdapat **8 pola hujan yang merupakan Zona Musim (ZOM)** yaitu mempunyai perbedaan yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau.

Fenomena yang Mempengaruhi Iklim/Musim di Indonesia

1. *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*

El Nino Southern Oscillation (ENSO) merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai dengan adanya anomali suhu permukaan laut di wilayah Ekuator Pasifik Tengah dimana jika anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut **positif** (lebih panas dari rata-ratanya) maka disebut ***El Nino***, namun jika anomali suhu permukaan laut **negatif** disebut ***La Niña***. Dampak ***El Nino*** sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. ***El Nino*** berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, bila bersamaan dengan kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan hangat, ***El Nino*** tidak signifikan mempengaruhi kurangnya curah hujan di

Indonesia. Sedangkan *La Niña* secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila disertai dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh *El Nino / La Niña*.

2. Indian Ocean Dipole (IOD)

Indian Ocean Dipole (IOD) merupakan fenomena interaksi laut - atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai *Dipole Mode Index (DMI)*.

Untuk DMI **positif**, umumnya berdampak kurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat. Sedangkan nilai DMI **negatif**, berdampak terhadap meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

3. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia berubah secara musiman, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone/ ITCZ*)

ITCZ merupakan daerah tekanan rendah yang memanjang dari barat ke timur dengan posisi selalu berubah mengikuti pergerakan posisi matahari ke arah utara dan selatan khatulistiwa. Wilayah Indonesia yang berada di sekitar khatulistiwa, maka pada daerah-daerah yang dilewati ITCZ pada umumnya berpotensi terjadinya pertumbuhan awan-awan hujan.

5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak - sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin potensi kandungan uap air di atmosfer sedikit, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi menimbulkan banyaknya uap air di atmosfer.

II. RINGKASAN

A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut

Dinamika atmosfer dan laut dipantau dan diprakirakan berdasarkan aktivitas fenomena iklim, meliputi : *El Nino Southern Oscillation* (ENSO), *Indian Ocean Dipole* (IOD), Sirkulasi Monsun Asia - Australia, *Inter Tropical Convergence Zone* (ITCZ), dan Suhu Permukaan Laut Indonesia. Berikut monitoring dan prakiraan kondisi dinamika atmosfer dan laut yang akan terjadi pada Musim Hujan 2022/2023 di D.I Yogyakarta :

1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena ENSO dan IOD

a. *El Nino Southern Oscillation* (ENSO)

Pada bulan Juli 2022, kondisi suhu permukaan laut di Pasifik Tengah Ekuator (*Nino3.4 region*) berada pada kondisi *La Niña* dengan indeks bernilai -0.70 mengindikasikan masih berlanjutnya fenomena **La Niña dengan intensitas Lemah**. *La Niña* tahun ini merupakan *La Niña* di tahun ke-3 berturut turut sejak 2020. BMKG memprakirakan fenomena *La Niña* berangsur menjadi Netral pada periode Desember 2022 hingga Februari 2023. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya memprakirakan kondisi *La Niña* Moderat hingga Netral dan akan berlangsung hingga Desember 2022 - Februari 2023.

Indeks Osilasi Selatan atau *Southern Oscillation Index* (SOI) pada Juli 2022 bernilai +8.7 sehingga berada dalam kisaran **La Niña (SOI >7)**. Diprakirakan Indeks Osilasi Selatan (SOI) Agustus 2022 hingga Januari 2023 masih berpotensi terjadinya *La Niña*. Nilai indeks SOI memberikan indikasi terjadi anomali sirkulasi angin pasat yang mempengaruhi iklim di wilayah Indonesia.

b. *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Pemantauan kondisi IOD pada bulan Juli 2022 menunjukkan terjadinya fenomena **Dipole Mode Negatif** dengan nilai *Dipole Mode Index* (DMI) sebesar -0.98. Secara umum menurut BMKG dan juga beberapa pusat layanan iklim lainnya seperti NASA, BOM dan NMME (*North American Multi Model Ensemble*), kondisi IOD diprediksi akan tetap Negatif pada periode Agustus hingga Desember 2022.

2. Monitoring dan Prakiraan Sirkulasi Monsun Asia - Australia dan ITCZ

a. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

Pada Juli 2022, sirkulasi angin pada lapisan 850mb menunjukkan bahwa aliran angin Monsun Australia di wilayah Indonesia umumnya memiliki pola yang relatif sama dengan pola klimatologisnya dan diperkirakan masih berlangsung hingga November 2022 terutama di 7 wilayah selatan ekuator. Hal ini mengindikasikan aliran angin timuran di selatan ekuator masih cukup kuat sesuai dengan normal. Pada November 2022, angin Monsun Asia diprediksi mulai memasuki wilayah Indonesia utara ekuator dengan intensitas yang relatif sama dengan pola klimatologisnya dan mendominasi hampir di seluruh wilayah Indonesia pada periode Desember 2022 hingga Maret 2023. Hal ini mengindikasikan aliran angin baratan akan mendominasi hampir di seluruh wilayah Indonesia.

b. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ*)

Posisi ITCZ pada Juli 2022 masih berada di utara ekuator dan akan bergerak ke arah selatan menuju garis ekuator mengikuti pergerakan tahunannya. Pada periode Agustus 2022 - Januari 2023, ITCZ diprediksi berada di sebelah selatan garis ekuator dan posisi sesuai dengan normal

3. Monitoring dan Prakiraan Suhu Permukaan Laut Indonesia

Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Juli 2022 pada umumnya relatif hangat hingga netral dengan anomali SST antara -0.5 hingga 1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di hampir seluruh wilayah perairan Indonesia kecuali di Samudera Hindia sebelah barat Sumatera dan selat Makassar.

Anomali SST Perairan Indonesia pada Agustus hingga November 2022 diprediksi relatif lebih hangat dari normal kecuali pada Samudra Pasifik sebelah utara Papua yang berada dalam kondisi netral dan lebih dingin. Pada Desember 2022, diprediksi kondisi netral mulai tampak mendominasi hampir seluruh perairan di wilayah Indonesia.

B. Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 Pada 8 Zona Musim (ZOM) di D.I Yogyakarta**a. Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023**

- Oktober 2022 : 7 ZOM (87.5% dari 8 ZOM)
- November 2022 : 1 ZOM (12.5% dari 8 ZOM)

b. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023 Terhadap Rata - Ratanya (Periode 1991-2020)

- Maju dari rata-ratanya : 6 ZOM (75 % dari 8 ZOM)
- Sama dengan rata-ratanya : 2 ZOM (25% dari 8 ZOM)
- Mundur dari rata-ratanya : - ZOM (- dari 8 ZOM)

c. Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2022/2023

- Atas Normal (AN) : 2 ZOM (25% dari 8 ZOM)
- Normal (N) : 6 ZOM (75% dari 8 ZOM)
- Bawah Normal (BN) : - ZOM (- dari 8 ZOM)

d. Prakiraan Puncak Musim Hujan 2022/2023

- Bulan Desember 2022 : 1 ZOM (12.5 % dari 8 ZOM)
- Bulan Januari 2023 : 2 ZOM (25 % dari 8 ZOM)
- Bulan Februari 2023 : 5 ZOM (62.5 % dari 8 ZOM)

e. Prakiraan Panjang Musim Hujan 2022/2023

- 17 Dasarian : 1 ZOM (12.5 % dari 8 ZOM)
- 18 Dasarian : 4 ZOM (50 % dari 8 ZOM)
- 19 Dasarian : 3 ZOM (37.5 % dari 8 ZOM)

Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 di wilayah D.I Yogyakarta secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Awal Musim Hujan 2022/2023 D.I Yogyakarta di 8 Zona Musim (ZOM) sebagian besar diperkirakan pada bulan **Oktober 2022** sebanyak **7 ZOM (87.5%)** dan sebagian kecil diperkirakan pada bulan **November 2022** sebanyak **1 ZOM (12.5%)**.
- 2) Jika dibandingkan terhadap rata-ratanya selama 30 tahun (1991 - 2020), Prakiraan Perbandingan Awal Musim Hujan 2022/2023 D.I Yogyakarta sebagian **maju 1 dasarian** sebanyak **3 ZOM (37.5%)**, sebagian **maju 2 dasarian** sebanyak **3 Zom (37.5%)** dan **sama dengan rata - ratanya** sebanyak **2 Zom (25%)** jika dibandingkan dengan normalnya.
- 3) Sifat Hujan selama Musim Hujan 2022/2023 diperkirakan **sebagian besar Normal (N)** sebanyak **6 ZOM (75%)** dan **sebagian kecil Atas Normal (AN)** sebanyak **2 ZOM (25%)**.
- 4) Puncak Musim Hujan selama musim hujan 2022/2023 D.I Yogyakarta diperkirakan terjadi pada bulan **Desember 2022** sebanyak **1 ZOM (12.5%)**, bulan **Januari 2023** sebanyak **2 ZOM (25 %)**, dan bulan **Februari 2023** sebanyak **5 ZOM (62.5%)**.
- 5) Panjang Musim Hujan selama musim hujan 2022/2023 D.I Yogyakarta diperkirakan terjadi **17 dasarian** sebanyak **1 ZOM (12.5%)**, **18 dasarian** sebanyak **4 ZOM (50%)**, dan **19 dasarian** sebanyak **3 ZOM (37.5%)**.

III. PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2022/2023 PADA ZONA MUSIM (ZOM) DI D.I YOGYAKARTA

A. Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023

AWAL MUSIM HUJAN	URAIAN
Dasarian II Oktober	<p>Sebagian besar Kapanewon di Kabupaten Kulon Progo kecuali Kapanewon Nanggulan dan Sentolo.</p> <p>Sebagian besar Kapanewon di Kabupaten Sleman kecuali Kapanewon Minggir dan Moyudan.</p> <p>Seluruh Kapanewon di Kota Yogyakarta.</p> <p>Sebagian besar Kapanewon di Kabupaten Bantul kecuali Kapanewon Sedayu dan Pajangan.</p> <p>Seluruh Kapanewon di Kabupaten Gunungkidul.</p>
Dasarian I November	<p>Kabupaten Kulon Progo meliputi Kapanewon Nanggulan dan Sentolo.</p> <p>Kabupaten Sleman meliputi Kapanewon Minggir dan Moyudan.</p> <p>Kabupaten Bantul meliputi Kapanewon Sedayu dan Pajangan.</p>

B. Prakiraan Perbandingan Awal Musim Hujan 2022/2023 Terhadap Rata - Ratanya

PERBANDINGAN AWAL MUSIM HUJAN	URAIAN
Maju (Lebih Awal) I - II Dasarian	<p>Sebagian besar Kapanewon di Kabupaten Kulon Progo kecuali Kapanewon Samigaluh, Kalibawang, Nanggulan dan Sentolo.</p> <p>Sebagian besar Kapanewon di Kabupaten Sleman kecuali Kapanewon Minggir dan Moyudan.</p> <p>Seluruh Kapanewon di Kota Yogyakarta.</p> <p>Sebagian besar Kapanewon di Kabupaten Bantul kecuali Kapanewon Sedayu dan Pajangan.</p> <p>Seluruh Kapanewon di Kabupaten Gunungkidul.</p>
Sama Dengan Rata-Ratanya	<p>Kabupaten Kulon Progo meliputi Kapanewon Samigaluh, Kalibawang, Nanggulan dan Sentolo.</p> <p>Kabupaten Sleman meliputi Kapanewon Minggir dan Moyudan.</p> <p>Kabupaten Bantul meliputi Kapanewon Sedayu dan Pajangan.</p> <p>Seluruh Kapanewon di Kabupaten Gunungkidul.</p>

C. Prakiraan Sifat Hujan Pada Musim Hujan 2022/2023

SIFAT MUSIM HUJAN	URAIAN
Atas Normal (AN)	Kabupaten Kulon Progo (Kapanewon Girimulyo, Kokap, Pengasih, Temon, Wates, Panjatan dan Galur). Kabupaten Gunungkidul (Kapanewon Playen, Wonosari, Karangmojo, Paliyan, Semanu, Rongkop, Girisubo, Tepus, Tanjungsari, dan Saptosari).
Normal (N)	Kabupaten Kulon Progo (Kapanewon Samigaluh, Kalibawang, Nanggulan, Sentolo, dan Lendah) Seluruh Kapanewon di Kabupaten Sleman Seluruh Kapanewon di Kota Yogyakarta. Seluruh Kapanewon di Kabupaten Bantul. Kabupaten Gunungkidul (Purwosari, Panggang, Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin, dan Ponjong).
Bawah Normal (BN)	-

D. Prakiraan Puncak Pada Musim Hujan 2022/2023

PUNCAK MUSIM HUJAN	URAIAN
Desember 2022	Kabupaten Kulon Progo (Kapanewon Girimulyo, Kokap, Pengasih, Temon, Wates, Panjatan dan Galur).
Januari 2023	Kabupaten Sleman (Seyegan, Mlati, Godean, Gamping, Depok, Ngemplak, Kalasan, Berbah, dan Prambanan). Seluruh Kapanewon di Kota Yogyakarta. Kabupaten Bantul (Kasih, Pajangan, Sewon, Pleret, Banguntapan, Piyungan, dan Dlingo). Kabupaten Gunungkidul (Gedangsari, Patuk, Nglipar, Ngawen, Ponjong, dan sebagian Kapanewon Karangmojo).
Februari 2023	Kabupaten Kulon Progo (Kapanewon Samigaluh, Kalibawang, Nanggulan, Sentolo, dan Lendah). Kabupaten Sleman (Kapanewon Tempel, Turi, Sleman, Ngaglik, Pakem, dan Cangkringan). Kabupaten Bantul (Kapanewon Bantul, Pajangan, Srandakan, Pandak, Sanden, Kretek, Bambanglipuro, Jetis, Imogiri, Pundong, dan sebagian Dlingo). Kabupaten Gunungkidul (Purwosari, Panggang, Playen,

	Paliyan, Saptosari, Tanjungsari, Wonosari, sebagian Karangmojo, Semanu, Tepus, Girisubo, Rongkop, dan sebagian Ponjong).
--	--

E. Prakiraan Panjang Musim Pada Musim Hujan 2022/2023

PANJANG MUSIM HUJAN	URAIAN
17 Dasarian	<p>Kabupaten Kulon Progo meliputi Kapanewon Nanggulan dan Sentolo).</p> <p>Kabupaten Sleman (Kapanewon Moyudan dan sebagian Minggir).</p> <p>Kabupaten Bantul (Kapanewon Sedayu dan sebagian Pajangan).</p>
18 Dasarian	<p>Kabupaten Kulon Progo (Kapanewon Girimulyo, Kokap, Pengasih, Temon, Wates, Panjatan, Lendah, dan Galur).</p> <p>Kabupaten Sleman (Seyegan, Mlati, Godean, Gamping, Depok, Ngemplak, Kalasan, Berbah, dan Prambanan).</p> <p>Seluruh Kapanewon di Kota Yogyakarta.</p> <p>Kabupaten Bantul (Kapanewon Bantul, Pajangan, Srandakan, Pandak, Sanden, Kretek, Bambanglipuro, Jetis, Imogiri, Pundong, dan sebagian Dlingo).</p> <p>Kabupaten Gunungkidul (Kapanewon Purwosari, Panggang, sebagian Playen, sebagian Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin, sebagian Karangmojo dan Ponjong)</p>
19 Dasarian	<p>Kabupaten Kulon Progo (Kapanewon Samigaluh dan Kalibawang)</p> <p>Kabupaten Sleman (Kapanewon Turi, Sleman, Ngaglik Pakem, Cangkringan dan sebagian Tempel).</p> <p>Kabupaten Gunungkidul (Sebagian Kapanewon Playen, Paliyan, Saptosari, Tanjungsari, Wonosari, sebagian Karangmojo, Semanu, Tepus, Girisubo, Rongkop, dan sebagian Ponjong).</p>

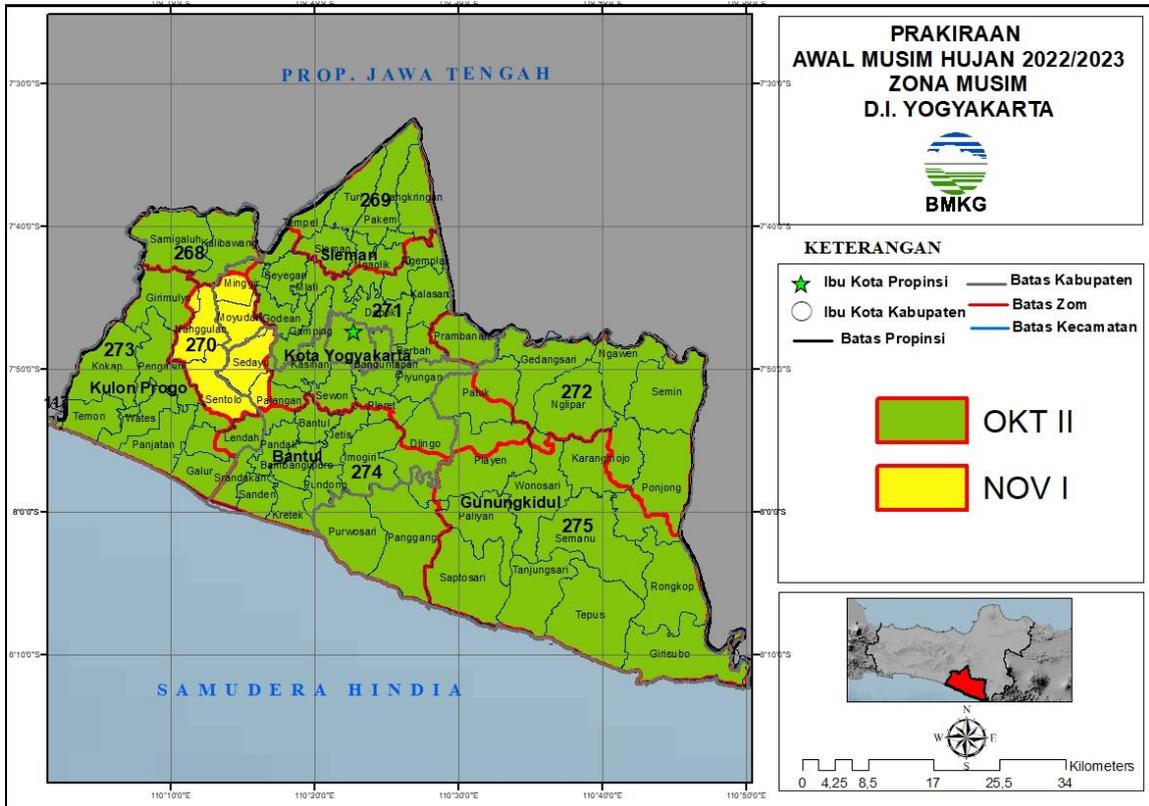
**TABEL 1. PRAKIRAAN MUSIM HUJAN TAHUN 2022/2023
ZONA MUSIM DI D.I YOGYAKARTA**

No. ZOM DIY	Wilayah/ Kabupaten	Wilayah/ Kapanewon	NORMAL AWAL MUSIM PERIODE MUSIM HUJAN	PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN 2022/2023	PERBAN- DINGAN	PRAKIRAAN AKHIR MUSIM HUJAN 2022/2023	NORMAL CURAH HUJAN (mm)	PRAKIRAAN CURAH HUJAN PERIODE MUSIM HUJAN 2022/2023	PRAKIRAAN SIFAT HUJAN PERIODE MUSIM HUJAN 2022/2023	PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM HUJAN PERIODE MUSIM HUJAN 2022/2023	PRAKIRAAN PANJANG MUSIM PERIODE MUSIM HUJAN 2022/2023 (DASARIAN)
268	Kulon Progo Bagian Utara	Kalibawang, Samigaluh	OKT II	OKT I - OKTIII	0	APR II	2119 - 2867	2000 - 2500	N	Februari 2023	19
269	Sleman bagian utara dan tengah	Turi, Pakem, Cangkringan, Sleman, Ngaglik, sebagian Tempel	OKT III	OKT I - OKTIII	- 1	APR II	1670 - 2259	2000 - 2500	N	Februari 2023	19
270	Kulon Progo bagian timur, Sleman bagian barat daya, Bantul bagian barat laut	Nanggulan, Sentolo, Minggir, Moyudan, Sedayu, sebagian kecil Pajangan	NOV I	OKT III - NOV II	0	APR II	1233 - 1668	1000 - 1500	N	Februari 2023	17
271	Sleman bagian barat, selatan dan timur, Kota Yogyakarta, Bantul bagian utara dan timur laut, Gunungkidul bagian barat laut	Seyegan, Mlati, Godean, Gamping, Depok, Berbah, Kalasan, Ngemplak, Piyungan, Kota Yogyakarta, Sewon, Banguntapan, sebagian Pajangan, Sewon, Pleret, Dlingo, Playen Patuk.	NOV I	OKT I - OKTIII	- 2	APR I	1447 - 1958	1500 - 2000	N	Januari 2023	18
272	Gunungkidul bagian utara, dan timur laut, Sleman bagian timur laut	Prambanan, Gedangsari, Ngawen, Nglipar, Semin, Ponjong, sebagian Patuk, Karangmojo.	NOV I	OKT I - OKTIII	- 2	APR I	1555 - 2103	1500 - 2000	N	Januari 2023	18
273	Kulon Progo bagian barat dan selatan	Girimulyo, Kokap, Pengasih, Temon, Wates, Panjatan, Galur, sebagian Lendah, Sentolo	OKT III	OKT I - OKTIII	- 1	APR I	1513 - 2047	2000 - 2500	AN	Desember 2022	18
274	Bantul bagian tengah, barat, timur, selatan, , Kulon Progo bagian tenggara, Gunungkidul bagian barat daya	Bantul, Jetis, Imogiri, Pundong, Bambanglipuro, Pandak, Srandakan, Sanden, Kretak, sebagian Dlingo, Pleret, Lendah, Purwosari, Panggang, sebagian kecil Playen	NOV I	OKT I - OKTIII	- 2	APR I	1351 - 1827	1500 - 2000	N	Februari 2023	18
275	Gunungkidul bagian tengah, timur, selatan, dan barat	Playen, Wonosari, Semanu, Rongkop, Girisubo, Tepus, Tanjungsari, Saptosari, Paliyan, sebagian Karangmojo, sebagian kecil Ponjong	OKT III	OKT I - OKTIII	- 1	APR II	1790 - 2422	2000 - 2500	AN	Februari 2023	19

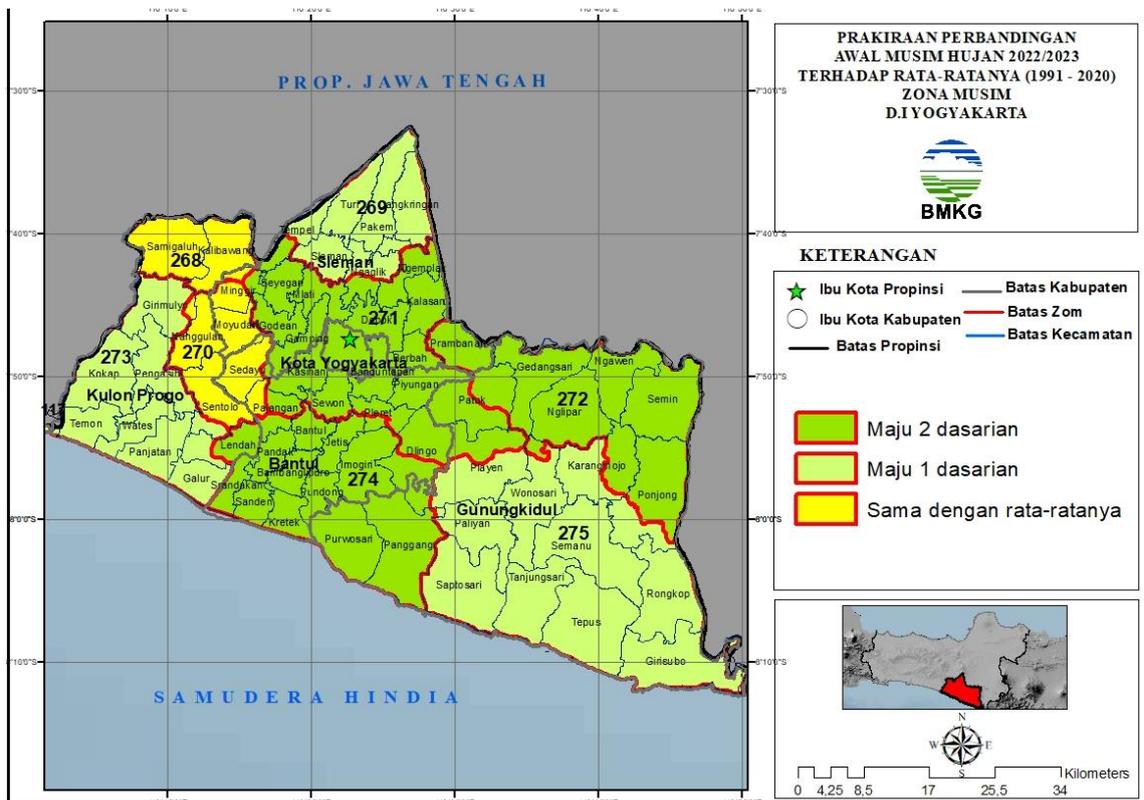
Keterangan :

- a. I,II,III : Menunjukkan dasarian pada bulan yang bersangkutan.
b. (-) : Permulaan musim hujan maju terhadap rata-ratanya.
c. (0) : Permulaan musim hujan sama dengan rata-ratanya.
(+) : Permulaan musim hujan mundur terhadap rata-ratanya.

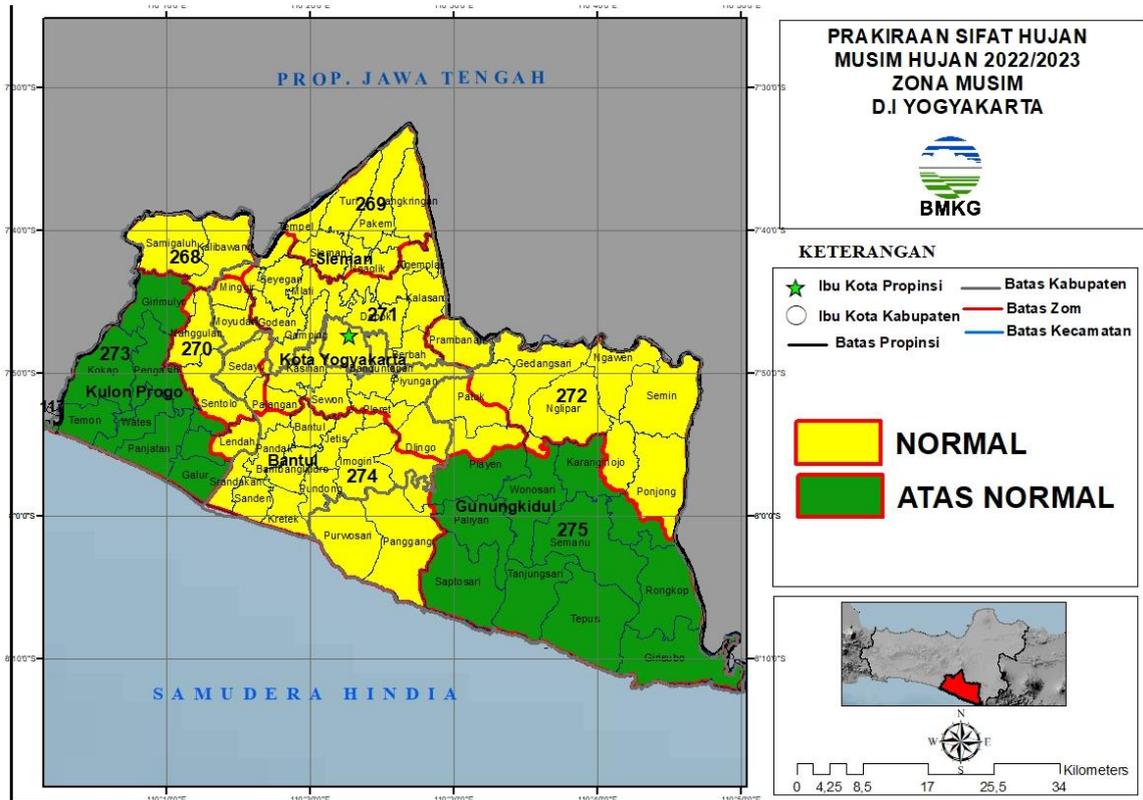
GAMBAR 1
 PETA PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2022/2023
 ZONA MUSIM DI D.I YOGYAKARTA



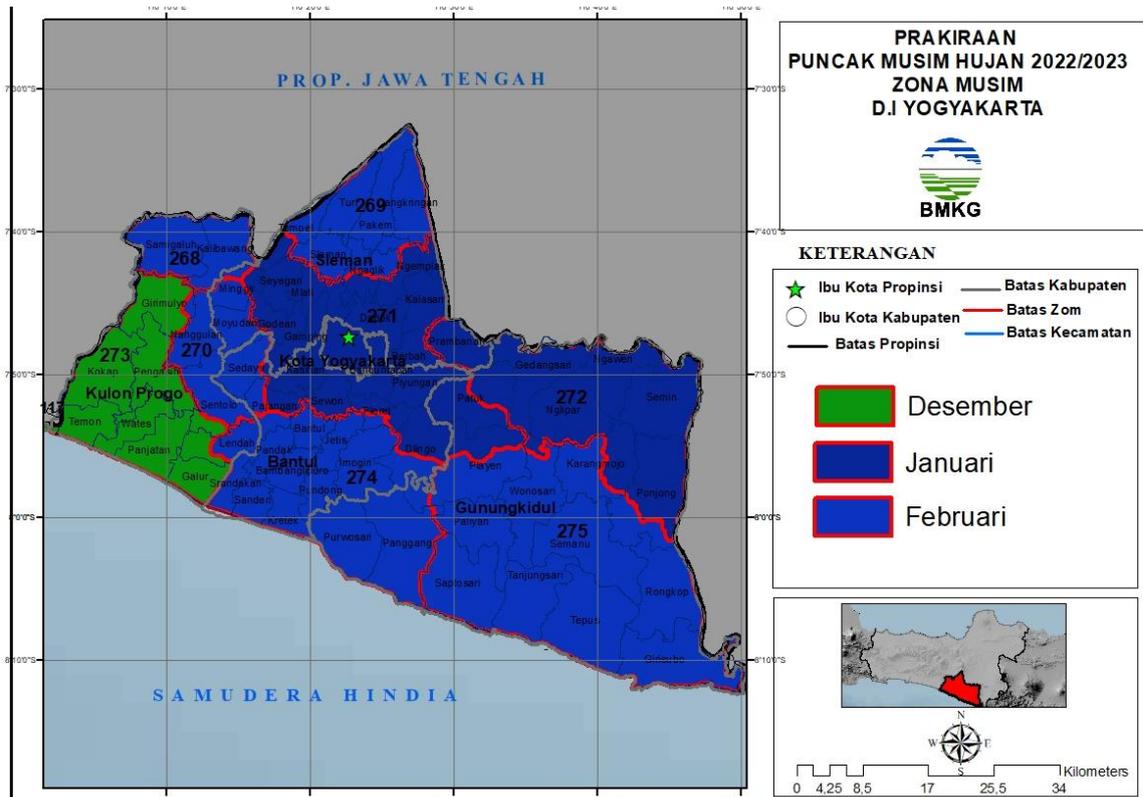
GAMBAR 2
 PETA PRAKIRAAN PERBANDINGAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2022/2023
 TERHADAP RATA - RATANYA (1991 – 2020)
 ZONA MUSIM DI D.I YOGYAKARTA



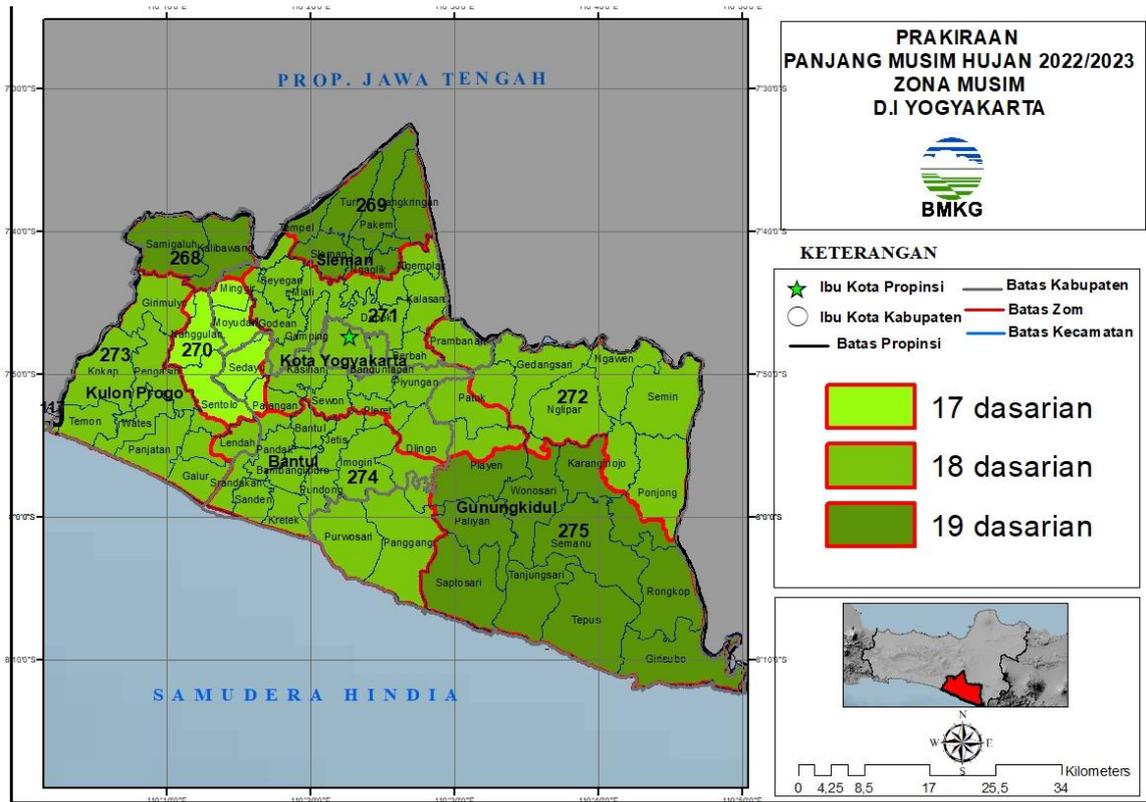
GAMBAR 3
 PETA PRAKIRAAN SIFAT HUJAN PADA MUSIM HUJAN TAHUN 2022/2023
 ZONA MUSIM DI D.I YOGYAKARTA



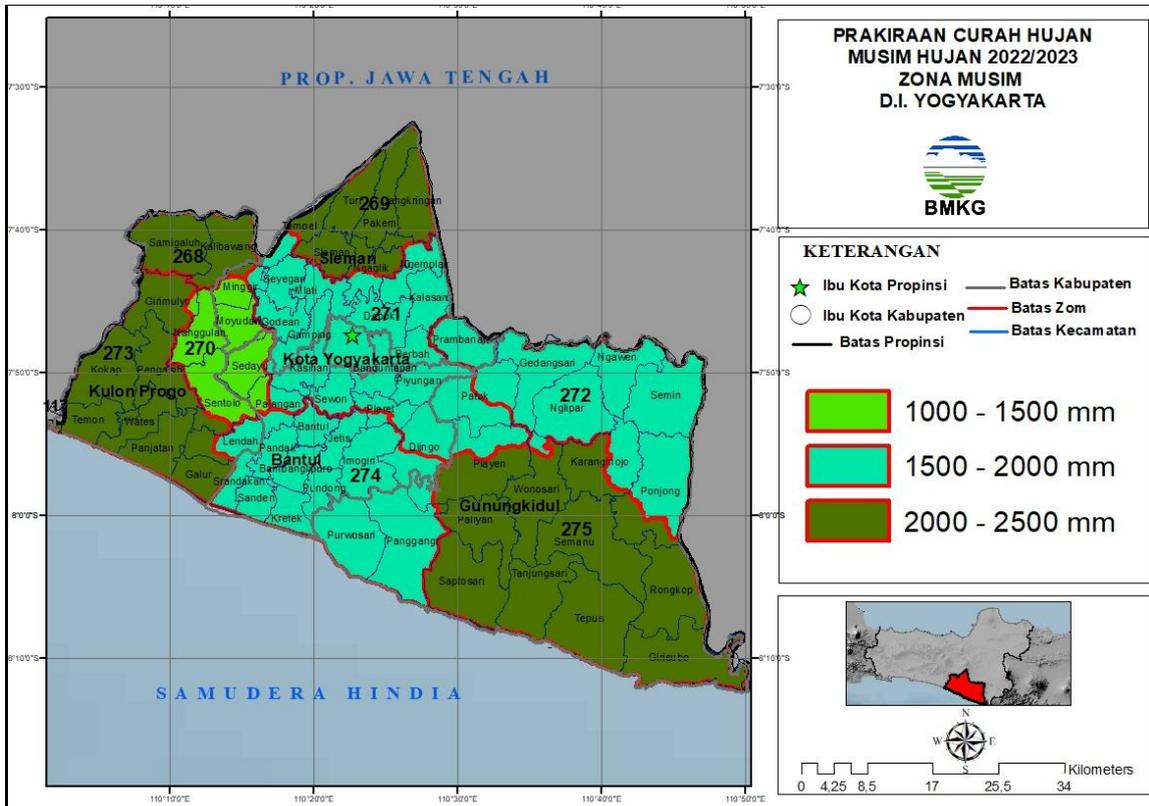
GAMBAR 4
 PETA PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM HUJAN TAHUN 2022/2023
 ZONA MUSIM DI D.I YOGYAKARTA



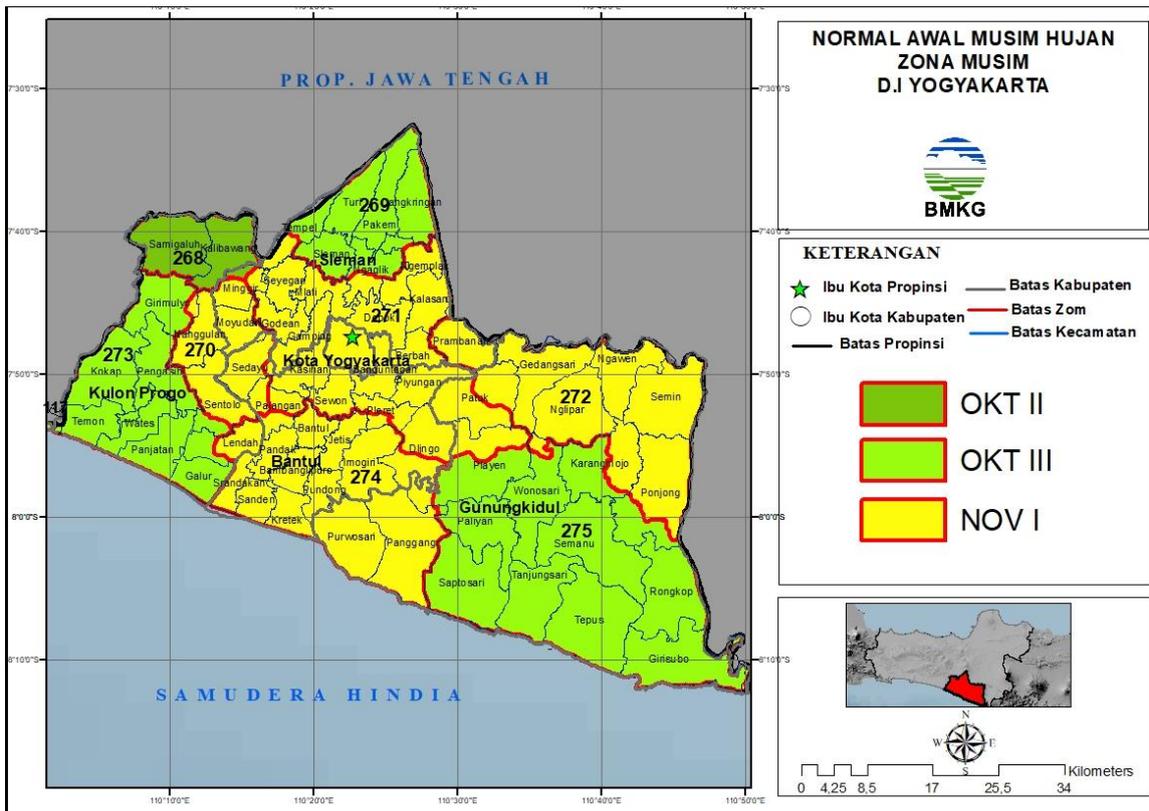
GAMBAR 5
 PETA PRAKIRAAN PANJANG MUSIM HUJAN TAHUN 2022/2023
 ZONA MUSIM DI D.I YOGYAKARTA



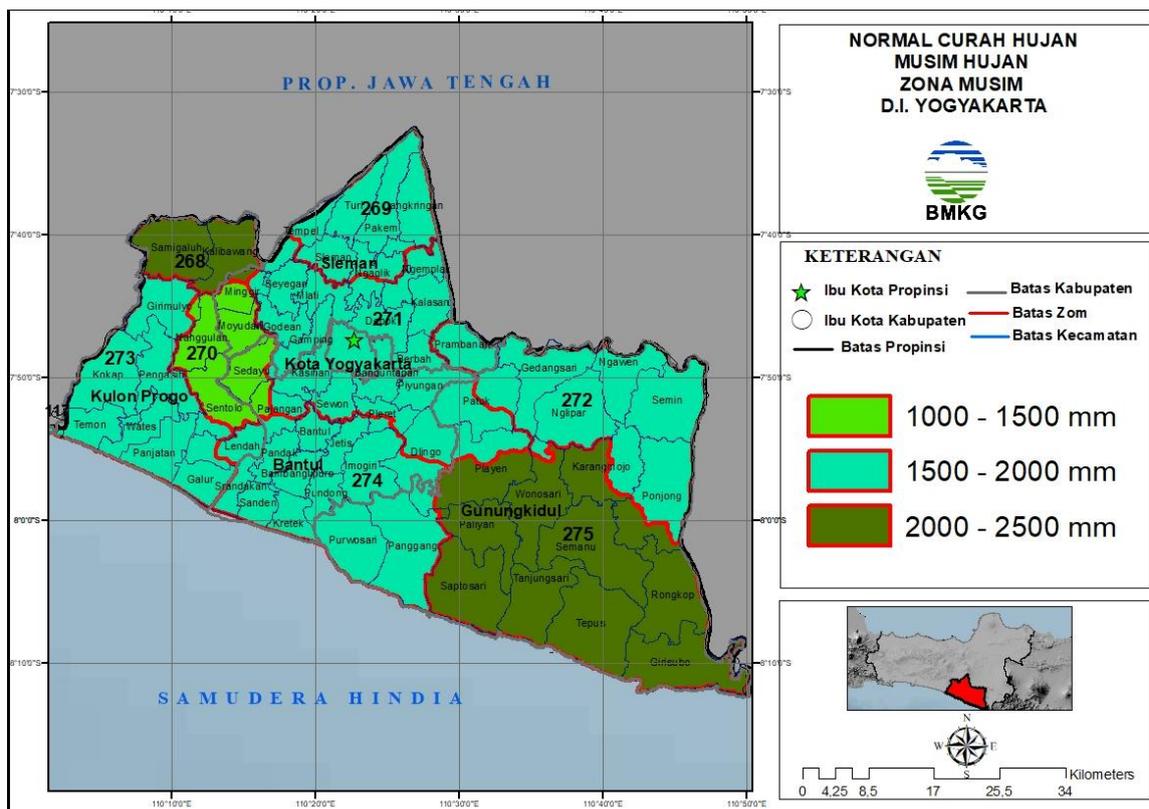
GAMBAR 6
 PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN MUSIM HUJAN 2022/2023
 ZONA MUSIM DI D.I YOGYAKARTA



GAMBAR 7
 PETA NORMAL AWAL MUSIM HUJAN PERIODE TAHUN 1991 - 2020
 ZONA MUSIM DI D.I YOGYAKARTA



GAMBAR 8
 PETA NORMAL CURAH HUJAN PERIODE TAHUN 1991 - 2020
 ZONA MUSIM DI D.I YOGYAKARTA





BMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI D.I YOGYAKARTA**

Jl. Kabupaten Km. 5,5 Duwet, Sendangadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta
Telp : (0274) 2880151 / 2880152 Fax : (0274) 2880151 Email : staklim.yogyakarta@bmgk.go.id